

## ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang termulia memiliki keunikan dan menjadi ciri bagi tiap individu. Ada pria dan wanita. Dalam hal ini wanita diciptakan untuk mendampingi dan mendorong bagi kaum pria dan keluarganya. Wanita selalu berperan dan dibutuhkan. Tentu saja setiap wanita menginginkan kehidupannya bahagia dan sukses, dengan kata lain hidup yang berkualitas. Namun sulit untuk memastikan apakah sudah mencapai hidup yang berkualitas atau belum, karena tiap wanita memiliki standar masing-masing. Seperti apa kualitas hidup wanita yang baik, untuk itulah dilakukan penelitian ini.

Melihat permasalahan diatas, maka melalui tugas akhir ini, akan dilakukan perancangan kualitas hidup wanita dengan terlebih dahulu mempelajari apakah kualitas hidup itu, menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita. Dari sini akan dapat dijadikan dasar untuk perancangan alat ukur sehingga kualitas hidup wanita dapat diukur. Akhirnya dapat diketahui strategi yang diambil untuk meningkatkan kualitas hidup.

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, maka akan dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner I yang disebarkan kepada 60 responden untuk mendapatkan hal yang penting dalam hidup mereka dan dilengkapi dari artikel baik dari majalah maupun internet dan berbagai buku literatur tentang variabel kualitas hidup sehingga dapat disusun rancangan alat ukur kualitas hidup. Selanjutnya disebarkan kuesioner II sebanyak 150 responden untuk mendapatkan variabel kualitas hidup. Pengolahan melalui beberapa metode analisis multivariabel yang dilakukan dengan bantuan software SPSS 10.0, sedangkan analisis hasil pengolahan data menggunakan analisis dan pengembangan kriteria pengukuran kualitas hidup wanita secara subyektif dan analisis ketergantungan antara kelompok responden dengan riwayat hidup responden.

Selanjutnya dilakukan implementasi alat ukur pada 100 mahasiswi Universitas Surabaya. Dari penelitian yang dilakukan, maka diperoleh suatu alat ukur kualitas hidup wanita dan dapat ditentukan skor kualitas hidup wanita berdasarkan penilaian dari mahasiswi Universitas Surabaya serta interpretasi dari skor tersebut. Interpretasi skor kualitas hidup sebagai berikut: skor  $\leq 21$  kualitas hidup rendah, skor 22-28 kualitas hidup sedang dan skor  $\geq 29$  kualitas hidup tinggi. Hasil dari implementasi alat ukur adalah mahasiswi Universitas Surabaya berkualitas hidup tinggi dengan skor 37,26. Berdasarkan pembagian kelompok usia maupun kelompok besar pendapatan/uang saku, mahasiswi Universitas Surabaya juga berkualitas hidup tinggi.